

TRAINING ASSISTANCE READING STORIES WITH PARENTS IN GROWING CHILDREN'S READING INTEREST

Yubali Ani¹, Chandra Han², Kusuma Wardhani³, Ganda Sari⁴, Rosmaya Nainggolan⁵

Faculty of Education, Pelita Harapan University

e-Mail: yubali.ani@uph.edu

Abstract

In order to foster the capability of literacy in the community, Kindergarten Al-Amin, Ciputat has received books from Rebung Cendani Foundation. These books have not been used maximally to increase students' literacy. Therefore, this Community Service will provide training and assistance to parents of the students on how to read story books to their children at home. Assistance was provided by Al-Amin teachers with the direction of community services facilitators for three months. Parents and teachers will practice the reading in accordance with the steps that have been explained. The mentoring training activities went smoothly. Through this mentoring training parents become enthusiastic in implementing reading activities at home with their children, reading activities also help parents keep children away from gadgets, and parents gain knowledge about reading fun stories. Suggestions from this mentoring training activity can foster a reading habit among Kindergarten Al-Amin.

Keywords: *Training, Mentoring, Reading Story*

PELATIHAN PENDAMPINGAN MEMBACA CERITA BERSAMA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK

Yubali Ani¹, Chandra Han², Kusuma Wardhani³, Ganda Sari⁴, Rosmaya Nainggolan⁵

FIP, Universitas Pelita Harapan

e-Mail: yubali.ani@uph.edu

Abstrak

Dalam rangka program menumbuhkan minat baca di masyarakat, TK Al-Amin, Ciputat mendapatkan bantuan buku-buku dari Yayasan Rebung Cendani. Buku-buku tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan literasi para murid. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada orang tua murid mengenai bagaimana membaca buku cerita kepada anak-anaknya di rumah. Pendampingan diberikan oleh guru-guru TK Al-Amin dengan arahan fasilitator PkM selama tiga bulan. Dalam proses pendampingan orang tua dan guru melakukan latihan membaca sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan. Kegiatan pelatihan pendampingan berjalan dengan baik. Melalui pelatihan pendampingan ini orang tua menjadi antusias didalam menerapkan kegiatan membaca di rumah dengan anak masing-masing, kegiatan membaca juga membantu orang tua menjauhkan anak dari gadget, dan orang tua memperoleh pengetahuan mengenai membaca cerita yang menyenangkan. Saran dari kegiatan pelatihan pendampingan ini dapat menumbuhkan kebiasaan membaca dikalangan TK Al-Amin.

Kata kunci: Pelatihan, pendampingan, membaca cerita

PENDAHULUAN (font TNR, 12, BOLD, before 24pt, after 6pt)

“Minat” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Jika yang dimaksud minat untuk membaca, pastilah harus ada yang menimbulkan gairah atau keinginan terhadap membaca baik dari dalam diri maupun dari luar. Adanya minat membaca membuat seseorang menjadi termotivasi dan tertarik untuk membaca dan mempunyai kesenangan membaca. Kesenangan membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini dan sangat memerlukan peran orangtua dalam memotivasi anak agar mau membaca. Membaca dapat dilakukan bersama orang tua dan anak. Agar kegiatan membaca menjadi menarik, perlu strategi membaca cerita yang benar.

Strategi membaca cerita membantu anak dapat berbicara dengan baik dan kreatif dalam perkembangannya. Penggunaan teknik penyampaian cerita dalam bercerita, membawa anak belajar berbicara secara jelas melalui intonasi yang tepat dan menumbuhkembangkan keterampilan anak dalam menyimak. Teknik bercerita harus memiliki perancangan yang baik, di mana guru atau orang tua meminta anak untuk membaca sebuah buku cerita yang menarik bagi mereka. Anak juga dapat diminta untuk memahami cerita yang sudah mereka baca dengan menghafal, sehingga mereka dapat menyampaikan cerita tersebut dengan lancar dan benar. Anak juga dapat diberikan sebuah tema yang khusus atau sesuai dengan konteks usia mereka atau guru/orang tua dapat memberikan sebuah kesempatan pada anak untuk bercerita dalam bentuk bicara secara bebas sesuai yang ada dipikiran

mereka. Hal ini dapat menumbuhkembangkan imajinasi dan kreatifitas ketika berkomunikasi dengan benar. Salah satu contoh, sewaktu menceritakan kejadian sehari-hari mereka yang menyenangkan, menggambar juga dapat digunakan saat menyampaikan cerita tersebut (USAID).

Kegiatan membaca dapat digalangkan sejak usia dini, sehingga dapat membawa anak-anak usia dini untuk menyenangi kegiatan membaca. Dengan membaca dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak, karena anak usia dini (TK) adalah anak-anak dimasa usia perkembangan. Dengan kegiatan membaca juga dapat menambah kosakata anak dalam berbicara. Usia dini merupakan usia yang paling penting dalam rentang kehidupan manusia. Pada masa ini, seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dan pesat. Masa inilah yang disebut dengan masa *golden age* (Atien, 2009: 1).

Oleh karena itu fasilitator dari UPH mengupayakan menerapkan strategi membaca buku cerita bagi orangtua dari anak-anak TK Al Amin, Ciputat terkait dengan permasalahan yang dihadapinya. Sekolah TK Al-Amin berlokasi di daerah Ciputat, Tangerang Selatan. TK Al-Amin memiliki jumlah siswa sekitar 44 orang dan jumlah guru sekitar 10 orang. TK Al-Amin mendapatkan bantuan buku bacaan dari TBM Al-Amin. Bantuan buku-buku tersebut dalam rangka program menumbuhkan minat baca anak. Buku yang disumbangkan belum sepenuhnya digunakan oleh setiap anak. Permasalahannya adalah belum tumbuh rasa kebutuhan membaca dikalangan anak, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga. Anak-anak TK Al-Amin yang umumnya belum lancar membaca dan belum termotivasi untuk membaca. Demikianpun orang tua siswa TK Al-Amin Ciputat belum memiliki pengetahuan bagaimana membacakan cerita dari buku-buku tersebut. Orang tua perlu diberikan pengetahuan bagaimana membaca buku cerita yang benar kepada anak-anak di rumah.

Solusi yang ditawarkan adalah mengadakan pelatihan pendampingan. Pelatihan yang diberikan adalah strategi membaca buku cerita bagi Orang tua anak-anak TK Al-Amin Ciputat. Dalam pelatihan tersebut dilakukan simulasi membaca bersama orang tua dan anak yang dapat dipraktekkan di rumah masing-masing secara terjadwal. Pendampingan diberikan oleh guru-guru TK Al-Amin Ciputat yang telah mendapat pengarahan dari fasilitator. Tugas pendamping mengingatkan orang tua agar tugas membaca dilakukan dan mengisi lembar aktifitas. Lembar aktifitas membaca diserahkan secara terjadwal kepada guru-guru TK Al-Amin Ciputat sebagai pendamping, yang kemudian disampaikan kepada fasilitator untuk melihat perkembangan minat membaca anak-anak TK Al-Amin Ciputat.

Hasil dan manfaat yang diharapkan dari pelatihan dan pendampingan ini, antara lain: 1) kegiatan membaca bersama orang tua dapat berjalan secara mandiri; 2) menumbuhkan minat baca anak; 3) mengembangkan kegiatan literasi membaca pada anak usia dini; 4) program membaca bersama orang tua menjadi salah satu program dari TK Al Amin Ciputat.

METODE

Peserta pelatihan pendampingan ini adalah orang tua, anak-anak, dan para guru TK Al-Amin. Kegiatan dilakukan pada Sabtu, 8 Februari 2020 di TK Al-Amin, Ciputat, Tangerang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pendampingan dapat dilihat pada tabel berikut:

Penyajian data dan metode wajib dijelaskan secara rinci, sehingga menunjukkan kepakaran atau kompetensi keilmuan dosen atau kelompok dosen dalam memecahkan masalah di khalayak sasaran atau mitra. Prosedur analisis juga perlu dipaparkan. Font (Times New Roman 11, spasi 1.15, dan tidak dicetak miring kecuali istilah asing).

Tabel 1. Metode kegiatan

| No | Kegiatan | Materi | Ketentuan |
|----|----------------------------------|--|--|
| 1 | Pelatihan: Analisis kebutuhan | Pemilihan buku cerita Strategi membaca Intensitas waktu membaca | |
| 2 | Pendampingan | Memastikan durasi membaca sebuah buku Memantau intensitas membaca anak di rumah Memberi masukan kepada orang tua mengenai kegiatan membaca | Log book membaca |
| 3 | Evaluasi | Mengisi lembar kerja Mengikuti lomba | Acuan lembar kerja Kriteria lomba dll |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan berjalan baik sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Peserta yang hadir terdiri dari 14 orang, para fasilitator dari UPH, dan mahasiswa yang membantu kegiatan. Kegiatan terdiri dari penyampaian materi oleh fasilitator dari UPH, sesi tanya jawab, dan latihan membaca oleh orang tua kepada anak yang dibimbing oleh para fasilitator. Setelah pemberian materi, maka dilaksanakan latihan membaca oleh orang tua kepada anak. Orang tua harus menjalankan langkah-langkah dalam latihan membaca sesuai dengan lembar observasi.



Gambar 1. Kegiatan penyampaian materi oleh fasilitator

Tabel 2. Hasil Observasi latihan langkah-langkah membaca

| No. | Langkah-langkah | Ya | Tidak |
|-----|--|--|--|
| 1 | Orang tua memperkenalkan strategi membaca bersama | <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mengatur posisi duduk anak • Orang tua mengajak anak untuk memilih buku yang akan dibaca | <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua tidak langsung membacakan cerita |
| 2 | Orang tua memodelkan/ mendemonstrasikan kegiatan membaca bersama | <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mendemonstrasikan kegiatan membaca bersama dan sudah dilakukan secara rutin di rumah • Orang tua menunjukkan gambar dari cerita kepada anak • Orang tua membacakan cerita kepada anak dan memangku anak, menunjukkan ekspresi, gerakan-gerakan | - |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mengajak anak membaca bersama | |
| 3 | Orang tua lebih melatih kemampuan menyimak anak dengan menanyakan siapa, apa, kapan, dan di mana berdasarkan halaman perhalaman dari buku cerita | <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua menanyakan gambar dari cerita yang telah disampaikan • Saat sedang bercerita orang tua bertanya kepada anak siapa tokoh yang ada di dalam cerita • Orang tua selalu mengajukan pertanyaan siapa, apa, kapan dan di mana kepada anak selama bercerita | <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua belum melatih kemampuan menyimak anak dengan menanyakan 5W + 1H |
| 4 | Orang tua menanyakan kembali cerita yang sudah dibacakan halaman perhalaman sesuai dengan pertanyaan siapa, apa, kapan dan di mana | <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua bertanya kepada anak tentang cerita yang sudah dibaca • Orang tua memastikan anak sudah memahami cerita atau belum dengan meminta anak menceritakan kembali | <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua tidak menanyakan ulang cerita yang telah disampaikan • Sudah mulai mengulang kembali cerita yang sudah diceritakan tetapi belum berdasarkan 5W + 1H |
| 5 | Orang tua memberikan pengulangan jika anak masih belum dapat menceritakan dari halaman yang sudah diceritakan | <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mengulang cerita yang masih kurang dipahami oleh anak • Orang tua menceritakan ulang bagian cerita yang belum dipahami oleh anak • Saat ada cerita yang tidak dimengerti anak, orang tua langsung menjelaskan kembali • Ibu mengulang kalimat ataupun kata jika anak belum mengerti | - |
| 6 | Orang tua memberikan penguatan berupa pujian baik verbal atau nonverbal jika anak dapat menceritakan kembali dengan bahasa mereka | <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua memberikan jempol pada anak saat anak berhasil menjawab pertanyaan dari orang tua • Orang tua memberikan pujian kepada anak, saat anak mampu menjawab pertanyaan dari orang tua • Orang tua memberi pujian dengan berkata "baik" | <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua belum memberikan apresiasi kepada anak setelah anak mampu menyimak dan mereview dengan baik |

Berdasarkan hasil observasi saat latihan membaca, masih didapati orang tua belum mengikuti langkah-langkah membaca dengan benar antara lain: 1) memperkenalkan strategi membaca bersama. Orang tua tidak langsung membacakan cerita; 2) melatih kemampuan menyimak anak dengan menanyakan siapa, apa, kapan, dan di mana berdasarkan halaman perhalaman dari buku cerita. Orang tua tidak melatih kemampuan menyimak anak dengan menanyakan 5W+1H; 3) menanyakan kembali cerita yang sudah dibacakan halaman perhalaman sesuai dengan pertanyaan siapa, apa, kapan dan di mana. Orang tua tidak menanyakan ulang cerita yang telah disampaikan, dan sudah mulai mengulang kembali cerita yang sudah diceritakan tetapi belum berdasarkan 5W+ 1H; 4) memberikan penguatan berupa pujian baik verbal atau nonverbal jika anak dapat menceritakan kembali dengan bahasa mereka.

Orang tua belum memberikan apresiasi kepada anak setelah anak mampu menyimak dan mereview dengan baik.

Setelah kegiatan membaca selesai, para peserta mengisi lembar evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Evaluasi kegiatan pelatihan membaca

| No. | Kriteria | Responden |
|-----|--------------------------|--|
| 1 | Fasilitator/ Pemateri | <ul style="list-style-type: none"> • Bagus, dijelaskan untuk mereview hasil anak membaca • Baik, detail dalam penjelasannya • Baik, membaca dengan jelas dan penuturannya bagus • Cukup, contohnya untuk penyampaian cerita ke anak-anak kurang banyak • Bagus, karena memberikan edukasi yang baik • Baik, dapat dimengerti, jelas dan tidak bertele-tele • Baik, bisa mengajak anak rajin membaca dan motivasi • Agar orang tua juga punya banyak cara untuk membiasakan anak untuk membaca dan bercerita • Baik, penyampaian materinya dapat dimengerti • Baik, membuka wawasan saya untuk mencoba menerapkan minat baca pada anak saya • Cukup, cukup menjelaskan • Jelas, menjelaskan • Baik, karena dapat memberikan materi cukup baik • Baik, memberikan pemahaman tentang membaca yang baik dan benar kepada anak-anak • Semua fasilitator menarik, memberikan bahasan yang menarik menurut pemahaman fasilitator masing-masing kepada para peserta • Bagus, supaya mendapatkan pengalaman |
| 2 | Materi | <ul style="list-style-type: none"> • Baik, banyak hal yang saya jadi tahu peran orang tua mendampingi anak • Peran cara mereview anak setelah membaca • Cukup, memotivasi untuk terus membaca • Minat membaca untuk anak dari sejak dini • Bagus, menarik • Menceritakan tentang liburan ke rumah nenek dan beruang kutub • Baik, mengajarkan cara membaca agar anak tertarik dan tidak bosan • Bagus, menambah wawasan dan cara melatih baca tulis • Pelatihan baca tulis dan minat anak • Baik, cara penyampaiannya dapat diterima • Menceritakan kepada anak dengan gaya, ucapan dan contoh-contoh • Kalau ceritanya ada berantam • Baik, membangun semangat dalam diri anak • Bagaimana cara menumbuhkan minat baca pada anak • Baik, peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca untuk anak, orang tua berperan penting • Baik, bagaimana untuk orang tua lebih sabar kepada anak dengan cara mencoba untuk menumbuhkan minat anak untuk membaca • Cukup, cukup menarik • Menjelaskan cara membaca • Baik, karena materi minat membaca pada anak • Membaca dengan melihat gambar • Baik, memberikan wawasan yang luas bagi ibu • Pemahaman tentang membaca yang baik dan keuntungannya • Baik, baik biar anak-anak minat untuk baca • Menarik ketika kita dapat cara membaca dengan baik |

- | | | |
|---|-----------------------|--|
| 3 | Metode/ Pendekatan | <ul style="list-style-type: none">• Menyenangkan, karena dapat bertanya secara langsung dan dekat• Saat membaca bersama anak, motivasi mendukung anak gemar membaca• Menarik, lebih cepat menangkap yang dijelaskan• Memberikan ilmu yang baik untuk membacakan kepada anak• Menarik, karena ada interaksi dengan anak langsung• Interaksi langsung dengan anak• Menarik, diajarkan cara membaca agar anak-anak menjadi tertarik dan ada keingintauan tentang isi cerita• Menarik, sangat membantu minat baca tulis anak• Menarik, tidak dibuat-buat• Cerita anak tak bisa• Tatap muka• Menarik, sangat memotivasi orang tua dan anak• Cara menyampaikan buku baca untuk anak• Menarik, penjelasannya sangat jelas• Cukup, lebih tahu cara menyampaikan• Buku• Cukup, memberikan praktek langsung kepada ibu untuk cara membaca yang baik dan benar |
| 4 | Manfaat | <ul style="list-style-type: none">• Menyenangkan• Paham peran orang tua dalam mendidik membaca dan menumbuhkan karakter• Menumbuhkan rasa untuk bisa memberikan yang terbaik buat anak• Cara membaca yang menarik untuk anak• Anak-anak tertarik untuk membaca dan mengamati gambar. Walaupun tidak bisa baca, tetapi anak menceritakan dengan bahasanya sendiri sesuai gambar yang mereka lihat• Mendapatkan ilmu bagaimana cara mengatasi anak supaya minat dalam tulis dan baca• Bertambah ilmu dalam mendidik anak atau cucu• Dapat ilmu untuk menumbuhkan minat baca buat anak-anak• Menjadi paham/mengerti bagaimana cara membacakan buku baca untuk anak• Mencoba untuk lebih sabar pada anak• Mengetahui cara pendekatan terhadap anak• Banyak pengetahuan cara menyampaikan minat baca pada anak• Dapat banyak pengetahuan tentang membaca yang baik dan benar• Dapat pengalaman membaca |
| 5 | Kesan | <ul style="list-style-type: none">• Membaca bersama anak, penjelasan pembentukan karakter melalui didikan membaca• Senang untuk saling berbagi pengalaman• Bagus, mudah-mudahan bisa dilanjutkan• Membaca bisa mengalihkan anak dari gadget• Sangat menyenangkan• Ramah• Kita dapatkan ilmu yang bisa diterapkan di rumah dan sekolah• Membuka pikiran untuk lebih sabar dengan mencoba untuk mengalihkan kemauan anak kepada buku• Fasilitator sangat ramah dan dapat menerangkan dengan baik• Fasilitator ramah dan baik, serta memberikan penjelasan dengan menyenangkan• Kesannya bisa memberikan minat anak membaca |
| 6 | Masukan | <ul style="list-style-type: none">• Dapat menghadirkan pendongeng atau mungkin narasumber hasil dari anak gemar membaca• Harus lebih ditingkatkan lagi jangan cuma sekali saja• Perbanyak lagi bukunya |
-

- Difasilitasi untuk contohnya buku yang baik sesuai umurnya
 - Semoga tetap bisa melakukan kegiatan seperti ini
 - Lebih banyak lagi diadakan pelatihan-pelatihan
 - Semoga kita mampu mendidik anak-anak kita dengan cara yang benar sesuai dengan tingkat umurnya
 - Bisa diadakan mungkin lebih sering
 - Lebih keras suara pemateri
 - Meningkatkan lagi pelatihan minat membaca pada anak
 - Fasilitator mudanya lebih percaya diri lagi dalam penyampaian materi. Materinya sudah sangat baik dan menyenangkan
 - Lebih ditingkatkan lagi minat membaca bukunya tolong dikasihnya yang bergambar
-

Dari hasil evaluasi kegiatan, diperoleh kegiatan membaca sangat bermanfaat bagi perkembangan anak-anak. Manfaat yang diperoleh antara lain: 1) membantu orang tua membaca cerita dengan benar; 2) membantu anak untuk menggantikan gadget dengan buku; 3) mendapatkan pengalaman baru dalam membacakan cerita; 4) menambah wawasan bagi orang tua dalam strategi membaca, dan sebagainya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kegiatan pelatihan pendampingan membaca cerita bersama orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak-anak usia dini di TK Al-Amin berjalan dengan baik. Kegiatan membaca ini juga akan dilanjutkan oleh orang tua di rumah masing-masing, di mana orang tua membacakan buku cerita kepada anak-anak. Setelah membacakan cerita kepada anak-anaknya orang tua akan mengisi rubrik yang diberikan oleh fasilitator UPH. Hasil dari kegiatan membaca yang diharapkan akan membantu anak-anak lancar membaca. Kegiatan ini akan dievaluasi dengan mengadakan perlombaan membaca cerita sederhana oleh para anak-anak didik TK Al Amin setelah dua bulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan untuk dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik. Kegiatan berlangsung tahun 2020 dengan nomor PM-091-M/FIP/II/2020.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia, versi daring Versi daring: 2.0.2.0-20191127214052 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> (tanggal akses: 30 Januari 2020).
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Raya. http://eprints.ums.ac.id/27023/9/02_Naskah_Publikasi.pdf
- Atien Nur Chamidah. (2009). Pentingnya Stimulasi Dini bagi Tumbuh Kembang Otak Anak.” Makalah disampaikan pada *talk show* Tumbuh Kembang dan Kesehatan Anak pada tanggal 17 Oktober 2009. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpau/article/download/1256/1131>
- Pre-Service Teacher Training Course on Early Grade Reading and Writing Instruction for Bahasa Indonesia. (2017). Modul perkuliahan membaca dan menulis kelas awal untuk LPTK. RTI International for USAID/Indonesia. www.prioritaspendidikan.org

